

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA PSEUDONIMITAS WARGANET
KOREA DALAM KOMENTAR “NTH ROOM” PADA PORTAL BERITA
THE HANKYOREH**

KAJIAN PRAGMATIK

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Disusun oleh :

Rayinda Anugrah Putri

1607354

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA PSEUDONIMITAS WARGANET
KOREA DALAM KOMENTAR “NTH ROOM” PADA PORTAL BERITA
THE HANKYOREH
KAJIAN PRAGMATIK**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©RAYINDA ANUGRAH PUTRI

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

RAYINDA ANUGRAH PUTRI

1607354

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA PSEUDONIMITAS WARGANET
KOREA DALAM KOMENTAR “NTH ROOM” PADA PORTAL BERITA
THE HANKYOREH**

KAJIAN PRAGMATIK

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Didi Sukyadi, S.Pd., M.A.

NIP. 196706091994031003

Pembimbing II,



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 920160119780419201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM

NIP. 920160119760228101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI


RAYINDA ANUGRAH PUTRI

1607354


KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA PSEUDONIMITAS WARGANET
KOREA DALAM KOMENTAR “NTH ROOM” PADA PORTAL BERITA
THE HANKYOREH
KAJIAN PRAGMATIK

Disetujui dan disahkan oleh:


Penguji I


Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM.
NIP 920160119760228101

Penguji II


Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.
NIP 920160119890610201

Penguji III


Asma Azizah, S.S., M.A.
NIP 920190219921231201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea


Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM
NIP. 920160119760228101

**PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN
BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Ketidaksantunan Berbahasa Pseudonimitas Warganet Korea Dalam Komentar "Nth Room" Pada Portal Berita The Hankyoreh" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini

Bandung, Agustus 2022

Peneliti,



Rayinda Anugrah Putri

NIM 1607354

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya ketidaksantunan berbahasa yaitu bentuk pelanggaran terhadap teori kesantunan Leech (2011) serta mengidentifikasi penyebab terjadinya ketidaksantunan komentar-komentar berdasarkan teori Pranowo (2009) terhadap pengguna akun pseudonimitas mengenai kasus ‘*Nth Room*’ pada portal berita The Hankyoreh. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif guna menjabarkan fenomena serta temuan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pelanggaran terhadap lima maksim Leech (2011) dalam kolom komentar 20 artikel yang diteliti. Di antaranya yaitu terdapat pelanggaran pada maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kesetujuan, serta maksim kesimpatian. Namun, tuturan yang melanggar maksim kebijaksanaan dan maksim kemurahan cenderung digunakan oleh akun pseudonimitas. Selain itu, ditemukan pula lima faktor penyebab ketidaksantunan Pranowo (2009) baik tuturan yang ditemukan berupa kata, frasa maupun kalimat. Ketidaksantunan yang ditemukan tersebut penyebabnya dikarenakan menggunakan kata kasar berupa hinaan; dorongan emosi penutur yaitu emosi marah, kecewa, malu serta jijik; protektif terhadap pendapat, sengaja menuduh lawan tutur dan sengaja memojokkan lawan tutur. Tetapi, para akun pseudonimitas cenderung membuat tuturan tidak santun karena disebabkan oleh penggunaan kata kasar walaupun tidak dituliskan secara eksplisit serta sengaja menuduh lawan tutur yakni kepada para hakim serta para petinggi negara yang belum tentu mengenai kebenarannya dan tanpa disertai bukti yang nyata.

Kata kunci: Ketidaksantunan, Leech, maksim, pseudonimitas

ABSTRACT

This research aims to identify linguistic impoliteness, which violates Leech's (2011) theory of politeness principle, and the reason of impoliteness in comments based on Pranowo's (2009) theory of pseudonymous account users regarding the 'Nth Room' case on the news portal The Hankyoreh. The method used in this study is qualitative to describe the phenomena and discoveries. The results revealed violations of Leech's (2011) five maxims in the comments section of the 20 articles. Several maxims violated were tact, generosity, modesty, agreement, and sympathy. The comments that violated the maxim of tact and the maxim of generosity tend to be used by pseudonymous accounts. Moreover, from the comments, five factors that generate impoliteness by Pranowo (2009) were also found in words, phrases, and sentences. They were considered impoliteness because of (1) using harsh words in insults; (2) the emotional impulse of the user such as anger, disappointed, shame, and disgust; (3) defensive of opinions; (4) intentionally blaming the interlocutor; and (5) intentionally cornering the interlocutor. Pseudonymous account users tend to make impolite speeches, reflected by the use of harsh words even though it was not written explicitly and intentionally blamed the interlocutor, such as judges and state officials, without certainty of the factual truth and concrete evidence.

Keywords: impoliteness, Leech, maxim, pseudonymity

초록

본 연구는 Pranowo(2009)의 가명 계정 사용자 이론과 Leech(2011)의 공손성 이론을 활용하여 뉴스포털 한겨레의 'N 번방' 사건과 관련한 기사 댓글에서 위배되는 언어적 불손을 규명하는 데 목적이 있다. 본 연구에서 사용된 방법은 현상과 발견을 기술하기 위한 질적 방법이다. 그 결과 20 개 기사의 댓글 부분에서 Leech(2011)의 5 개 격률 위반이 드러났다. 위반되는 몇 가지 격률은 요령의 격률, 칭찬의 격률, 겸양의 격률, 동의를 격률, 동정의 격률이었다. 기지의 관영의 격률과 칭찬의 격률을 어긴 댓글은 가명의 계정에서 사용되는 경향이 있다. 또한 논평에서 Pranowo(2009)에 의한 불손을 유발하는 5 가지 요소는 단어와 구, 문장에서도 발견되었다. (1) 모욕에 거친 말을 사용하는 것, (2) 분노, 실망 수치심, 혐오 등 사용자의 감정적 충동, (3) 의견 방어, (4) 의도적으로 대화 상대를 비난하고, (5) 대화 상대를 의도적으로 모는 것 때문에 무례하다고 여겨졌다. 가명 계정 이용자들은 사실관계와 구체적인 증거에 대한 확신 없이 노골적으로 작성되지 않고 판사나 국가공무원 등 대화 상대를 의도적으로 비난했음에도 거친 말을 사용하는 등 무례한 발언을 하는 경향이 있다.

키워드: 불손, Leech, 격률, 가명

KATA PENGANTAR

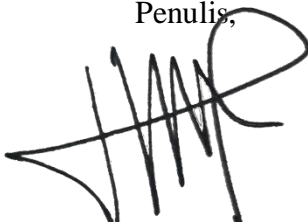
Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji dan ucapan syukur dengan penuh ketulusan karena atas sifat-Nya yang Maha Penyayang, atas limpahan nikmat, rahmat, hidayah dari-Nya yang tak terbatas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Ketidaksantunan Berbahasa Pseudonimitas Warganet Korea Dalam Komentar “*Nth Room*” Pada Portal Berita The Hankyoreh’.

Skripsi ini disusun dengan usaha semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan dari berbagai pihak dan berbagai sumber. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terlepas dari semua hal itu, penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi yang telah dibuat ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penulisan, kerapihan ataupun tata bahasa yang disusun dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis dengan sangat terbuka menerima segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap ke depannya skripsi ini bisa bermanfaat atau bisa memicu inspirasi para pembaca.

Bandung, Agustus 2022

Penulis,



Rayinda Anugrah Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat serta rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyusun skripsi yang berjudul “Ketidaksantunan Berbahasa Pseudonimitas Warganet Korea Dalam Komentar “Nth Room” Pada Portal Berita The Hankyoreh” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mama dan Bapak yang tidak henti memberikan dukungan berupa doa, motivasi, kasih sayang, moral serta materiil selama ini. Selain itu, penulis juga ingin menghaturkan rasa terima kasih dan penghormatan kepada pihak-pihak lain yang senantiasa sudah turut serta memberikan dukungan dan bantuannya selama masa perkuliahan, yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehudin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah memberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai bagi para mahasiswa selama berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Didi Sukyadi, S.Pd., M.A. selaku Wakil Rektor Universitas Pendidikan Indonesia serta dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan yang terbaik kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Prof. Dr. Tri Indri Hardini M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk memperoleh ilmu serta pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
4. Bapak Didin Samsudin S.E., M.M., CHCM., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah memberikan bimbingan serta memfasilitasi para mahasiswanya dengan sangat baik.

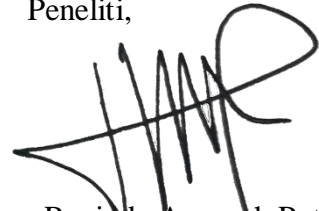
5. Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, dosen pembimbing 2 dan dosen pembimbing akademik selama perkuliahan. Terima kasih atas perhatian, semangat, kesabaran, ilmu dan motivasi yang diberikan dalam membimbing dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
6. Bapak Arif Husein Lubis S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah senantiasa selalu membimbing para mahasiswa.
7. Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A., selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea serta validator *expert judgement* pada penyusunan abstrak serta BAB IV Hasil dan Temuan yang telah memberikan kritik serta saran yang membangun selama penulis menyusun penelitian skripsi.
8. Seluruh dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia yakni Ibu Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd., Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., Bapak Prof Shin Young Duk, M.A.. Ph.D., Ibu Lee Jeoun Soon., M.H.E., Ibu Heo Kumju, Ph.D., Bapak Lee Taegun, M.Ed.,Ph.D., Ibu Jayanti Megasari. S.S., M.A., yang telah memberikan ilmu, bimbingan, saran dan motivasi selama masa perkuliahan. Semoga kebaikan dan ilmu yang diberikan menjadi amalan yang pahalanya tak pernah terputus.
9. Saudari Teja Mustika, S.Ak., selaku staf administrasi akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah membantu penulis serta [ara mahasiswa dalam proses administrasi selama masa studi.
10. Keluarga tersayang, A Inal sebagai kakak yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, bantuan, dan doa yang tiada henti kepada penulis.
11. Diri Sendiri yang sudah berusaha dan mampu bertahan untuk berjuang menyelesaikan penelitian akhir.
12. Zihan, Ipaw, Sarah, Fitri, Shafia dan Puti yang selalu menyemangati dan menjadi teman diskusi yang baik serta selalu memberikan solusi mengenai penyusunan skripsi maupun di luar penyusunan skripsi.

13. Teman-teman dari Sukabumi tercinta; Ananda, Farah, Luti dan Rina yang selalu memberikan motivasi dan doa agar penulis segera menyelesaikan skripsinya.
14. Teman-teman angkatan 2016 Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
15. Kakak tingkat Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah menjadi angkatan pertama memberikan contoh serta pengalaman dan bantuan selama masa perkuliahan.
16. Idola-idola saya; The Boyz dan Stray Kids yang sudah menemani saya dengan lagu-lagunya selama penyusunan skripsi.

Akhir kata, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan akan terus belajar lagi ke depannya. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin selama proses penyusunan skripsi dengan harapan skripsi ini mampu memberi manfaat bagi para pembacanya.

Bandung, Agustus 2022

Peneliti,



Rayinda Anugrah Putri

NIM 1607354

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I_PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II_KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Pragmatik	8
2.2. Kesantunan dan Ketidaksantunan Berbahasa	9
2.2. Pseudonimitas	22
1.4. Situs 한겨레 (The Hankyoreh)	24
1.5. Skandal ‘Nth Room’	25
1.6. Penelitian Terdahulu	27
1.7. Kerangka Berpikir	34
BAB III_METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1. Pendekatan Penelitian	36
3.2. Metode Penelitian	36

3.3	Data dan Sumber Data.....	37
3.4	Pengumpulan Data	48
3.5	Alur Penelitian.....	48
3.5	Analisis Data.....	50
3.6	Uji Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Deskripsi Data.....	53
4.2	Pembahasan	54
4.2.1	Ketidaksantunan Pseudonimitas dalam Kolom Komentar “Nth Room” pada kolom komentar The Hankyoreh Berdasarkan Maksim Leech (2011)....	54
4.2.1.1	Ketidaksantunan Maksim Kebijakan (요령의 격률)	54
4.2.1.2	Ketidaksantunan Maksim Kemurahan (칭찬의 격률)	59
4.2.1.3	Ketidaksantunan Maksim Kerendahan Hati (겸양의 격률).....	66
4.2.1.4	Ketidaksantunan Maksim Kesetujuan (동의의 격률).....	69
4.2.1.5	Ketidaksantunan Maksim Kesimpatian (동정의 격률).....	75
4.2.2	Penyebab Ketidaksantunan Pseudonimitas dalam Kolom Komentar “Nth Room” pada kolom komentar The Hankyoreh Berdasarkan Pranowo (2009) .	81
4.2.2.1	Menggunakan Kata Kasar	81
4.2.2.2	Dorongan Emosi Penutur	86
4.2.2.3	Protektif Terhadap Pendapat	90
4.2.2.4	Sengaja Menuduh Lawan Tutur	93
4.2.2.5	Sengaja Memojokkan Lawan Tutur.....	97
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		101
5.1	Simpulan	101
5.1.1	Ketidaksantunan Pseudonimitas dalam Artikel “Nth Room” pada kolom komentar The Hankyoreh	101
5.1.2	Penyebab Ketidaksantunan Pseudonimitas dalam Artikel “Nth Room” pada kolom komentar The Hankyoreh	102
5.2	Implikasi	103
5.3	Rekomendasi	104

DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Sumber Artikel dalam Penelitian.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	15
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Artikel 'Nth Room' Maksim Kerendahan Hati.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	108
Lampiran 2.....	109
Lampiran 3.....	155
Lampiran 4.....	158

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, R. (2018). *Pelanggaran prinsip kesantunan dalam kolom komentar facebook pada media koran online*. [Skripsi, Universitas Hasanuddin].
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ayundari, K. W. (2017). *Survei proses komunikasi di balik akun pseudonim twitter fans kpop (Surveying the process of communication in pseudonym accounts of kpop fans on Twitter)*. [Skripsi, Universitas Gadjah Mada].
- Baek, C. W. & Roh, S. K. (2020). Analysis of portal news articles and user opinion data on sexual crimes; focused on nth room sex crime case. *Police Science Institute*. 34(3). 41-72. DOI : 10.35147/knpsi.2020.34.3.41
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christine, G. P. & Rahayu, Y. N. (2019). Penyimpangan kesantunan berbahasa pada kolom komentar di akun instagram @memefilkada. *E-Journal Student: Sastra Indonesia*. 8(3). 16-24. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/bsi/article/view/16706>
- Culpeper, J. (2013). Impoliteness: Question and answers. *Cambridge Scholars Publishing*. 2(15). 1-10.
- Hidayah, I. N. (2020). Ketidaksantunan ujaran kebencian dalam akun gossip di media sosial Instagram dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di SMA. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*. 14(2). 148-155. <https://doi.org/10.24071/sin.v14i2.2767>
- Jeon, J. M. (2015). A study on politeness strategy in persuasive texts. *Korean Language Research*. 37(9). 279-303. DOI : 10.16876/klrc.2015..37.279.

- Jeong, J. S. (2013). Analysis of politeness strategies for marriage proposal expressions. *Textlinguistics*. 35. 281-305. DOI : 10.22832/txtlng.2013.35..011
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (2019) [Online]. <http://www.kbbi.kemdikbud.go.id/entri/santun>.
- Kim, T. N. (2011). Realization of impoliteness in Korean language. *The Language and Culture*. 7(1). 51-80.
- Kim, S. H. (2019). *South Korea*. Diakses pada: 25 Juli 2021. <http://www.digitalnewsreport.org/survey/2019/south-korea2019/>
- Leech, G. (2011). *Prinsip-prinsip pragmatik*. (M.D.D. Oka, penerjemah). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mahsun. (2012). *Metode penelitian bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maulidi, A. (2018). Ketidaksantunan berbahasa pada media jejaring sosial facebook. *e-Jurnal Bahasantodea*. 3(4). 42-49.
- Munawaroh, A. (2015). *Perwujudan ketidaksantunan berbahasa pada komentar pembaca berita pilpres 2014 di portal berita vivanews.com edisi juni 2014*. [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Park, J. E. (2022). *Setelah menganalisis artikel digital yang disukai oleh pembaca Hankyoreh*. Diakses pada: 28 Agustus 2022. http://m.journalist.or.kr/m/m_article.html?no=51405
- Pranowo (2009). *Berbahasa secara santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prasetyo, B. (2018). Kesantunan berbahasa warganet dalam berkomentar pada akun instagram Joko Widodo: Teori sopan santun Leech. *Seminar Nasional Bulan Bahasa I “Menduniakan Bahasa dan Sastra Indonesia”*. *Prosiding Seminar Bulan Bahasa I Semarang*: 11-19.

- Purwati & Gunawan, I. (2019). Kesantunan berbahasa di era digital: Tinjauan analisis moral pada komentar berita sepakbola di akun instagram @pengamatsepakbola. *Indonesian Journal of Arabic Studies*, 1(1), 76-88. <https://dx.doi.org/10.24235/ijas.v1i1.4908>
- Sahada, M (2014). *Presentasi diri kelompok penggemar hallyu pengguna akun twitter pseudonim*. [Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara].
- Sirait, H. A. & Gafari, O. F. M. (2021). Pelanggaran prinsip kesantunan dalam percakapan pelanggan dan pengemudi ojek online di Medan. *JURNAL SASINDO (PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA FBS UNIMED)*. 10(2) 1-9.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartana, I. G. (2015). Kesantunan berbahasa: Studi kasus interaksi pramuwisata dengan wisatawan korea di daerah pariwisata di bali. *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana*. 22. 1-20.
- Tim Liputan Khusus. (2019, November 15). *Video eksploitasi seksual menyebar melalui Telegram ... Menjadi "budak" dengan menipu sebagai "merekut pekerja sambilan"*. Diakses pada 14 Juni 2021. The Hankyoreh. <http://www.hani.co.kr/arti/society/women/918321.html>
- Yoon, J. H. (2014). *A study of politeness in korean*. [Tesis, Universitas Hanyang].
- Zhang, M. (2017). *A study on learning polite expressions of korean e-mail for chinese learners*. [Tesis. Seoul University.